

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap sinkronisitas harga saham. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Situmorang et al. (2018).
2. Independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap sinkronisitas harga saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ntowgyamfi et al. (2015) serta Situmorang et al. (2018).
3. Perusahaan yang diaudit oleh auditor bereputasi tinggi memiliki sinkronisitas harga saham yang lebih rendah. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ntowgyamfi et al. (2015), Kim dan Shi (2012) serta Gul et al. (2010).
4. Fee audit berpengaruh positif terhadap sinkronisitas harga saham. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Wang (2014).
5. Perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialisasi industri memiliki sinkronisitas harga saham yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini

tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kommunuri (2013) serta Diaz (2010).

6. *Leverage* dapat menjadi variabel kontrol pengaruh terhadap sinkronisitas harga saham.

7. Profitabilitas dapat menjadi variabel kontrol pengaruh terhadap sinkronisitas harga saham.

5.2.Saran

Dari kesimpulan yang didapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Pihak perusahaan emiten dapat memperhatikan kepemilikan institusional, independensi dewan komisaris, reputasi auditor, *fee* audit, auditor spesialisasi industri, DAR, dan ROA karena dari hasil penelitian ini terbukti secara empiris berpengaruh terhadap sinkronisitas harga saham.
2. Pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi sinkronisitas harga saham, yaitu kepemilikan asing, audit tenure, dan rasio pasar.